

V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis tutorial pada perkuliahan Sains Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Unila dikategorikan baik karena telah sesuai dengan standar mutu Unila, yaitu telah tersusunnya tujuan pembelajaran, kasus atau masalah, metode, serta aspek penilaian tutorial dengan jelas.
2. Perencanaan pembelajaran berbasis praktikum pada perkuliahan Sains Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Unila dikategorikan baik karena telah sesuai dengan standar mutu Unila, yaitu telah dirumuskan tujuan, metode, media, sistem evaluasi, format penyusunan laporan, serta materi praktikum yang disusun dalam bentuk buku panduan praktikum Sains Dasar.
3. Mutu pelaksanaan pembelajaran berbasis tutorial pada perkuliahan Sains Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Unila dikategorikan kurang baik sebab masih banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan analisis masalah serta menyimpulkan hasil pembahasan objek pembelajaran.
4. Mutu pelaksanaan pembelajaran berbasis praktikum pada perkuliahan Sains Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Unila dikategorikan kurang baik karena

pelaksanaan praktikum yang kurang sistematis, banyak mahasiswa belum terampil dalam melakukan percobaan, serta belum mampu bekerjasama dalam kelompok.

5. Ketercapaian hasil penilaian pembelajaran berbasis tutorial pada perkuliahan Sains Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Unila dikategorikan kurang baik sebab dinilai dari aktivitas mahasiswa dalam diskusi 52% mahasiswa masih kurang aktif dan belum mampu menyimpulkan objek pembelajaran.
6. Ketercapaian hasil penilaian pembelajaran berbasis praktikum pada perkuliahan Sains Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Unila dikategorikan kurang baik sebab dari penilaian *pre test*, keterampilan mahasiswa, serta ujian akhir praktikum menunjukkan 56% mahasiswa belum menunjukkan hasil yang baik.

5.2 Rekomendasi

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi dari peneliti untuk perbaikan pembelajaran berbasis tutorial dan praktikum pada perkuliahan Sains Dasar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis tutorial telah sesuai dengan standar mutu Unila, agar menjadi sangat sesuai perlu meningkatkan beberapa aspek dalam perencanaan pembelajaran berbasis tutorial dengan mengacu pada tujuan pembelajaran itu sendiri serta menyediakan fasilitas ruang dan media belajar yang diperlukan dalam pelaksanaan tutorial guna meningkatkan keterampilan dalam menemukan konsep serta metode-metode ilmiah sehingga dihasilkan beragam *scientific knowledge*.
2. Beberapa aspek penunjang perencanaan praktikum yang diperlukan agar sangat sesuai dengan standar mutu Unila adalah merumuskan Satuan Acara

Praktikum, menginventarisasi alat dan bahan yang ada, dan mengidentifikasi kebutuhan praktikum yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, baik berupa alat serta bahan untuk praktikum agar dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa secara individu dapat mengembangkan kreativitas, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa.

3. Direkomendasikan sebaiknya pelaksanaan tutorial tidak hanya dilakukan dalam kelas tanpa mereka melakukan pengamatan terhadap contoh-contoh kasus/masalah, situasi dan kondisi yang konkrit dan langsung berinteraksi pada pokok permasalahan sehingga mahasiswa mampu menemukan, mengembangkan fakta dan konsep ilmiah sendiri serta mampu mengembangkan sikap dan nilai dalam diri mahasiswa itu sendiri serta mampu melakukan analisis masalah serta kemampuan menyimpulkan hasil pembahasan objek permasalahan.
4. Direkomendasikan agar dalam pelaksanaan praktikum, tiap kelompok sebaiknya terdiri dari 4-5 orang agar mahasiswa lebih mampu mengembangkan keterampilan serta potensi mereka serta pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis sesuai dengan urutan materi praktikum yang telah disusun saat perencanaan pembelajaran di dalam buku panduan praktikum.
5. Direkomendasikan agar penilaian terhadap aktivitas mahasiswa pada saat tutorial dilihat dari segi keaktifan mahasiswa tersebut pada setiap tahapan tutorial serta kemampuan mahasiswa dalam menyimpulkan kasus atau masalah yang menjadi objek pembahasan. membuat format data keaktifan mahasiswa secara khusus untuk melakukan penilaian.

6. Direkomendasikan agar penilaian terhadap mahasiswa yang belum mendapatkan hasil yang baik diremedialkan melalui pengamatan unjuk kerja. Penilaian keterampilan mahasiswa dibuat format pengamatan unjuk kerja yang memuat aspek mempersiapkan alat dan bahan, pelaksanaan, menggunakan hasil pengamatan untuk menarik kesimpulan serta penilaian ujian akhir praktikum tidak hanya dilaksanakan dengan ujian tertulis tetapi juga harus dilaksanakan secara praktik baik masing-masing mahasiswa atau dalam kelompok, dengan tujuan agar dapat diketahui seberapa besar keterampilan yang dimiliki masing-masing mahasiswa.
7. Direkomendasikan untuk mengadakan pertemuan antara dosen dengan asisten guna membahas satuan acara praktikum, dosen mengadakan bimbingan kepada asisten tutorial dan praktikum, koordinasi secara berkala dari penyelenggara tutorial dan praktikum agar semua kekurangan atau perkembangan dalam tutorial dan praktikum dapat diketahui oleh penyelenggara tutorial dan praktikum.